



TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN (TRANSPORTASI MOBIL Dinas gratis untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN)



Pemerintah Kota Banjarbaru
Angkutan Pelajar Gratis

Anak Usia Sekolah Belum Memiliki Kemandirian Optimal, Sehingga Diperlukan Perlindungan Keselamatan Terutama Ketika Berangkat Dan Pulang Sekolah Ayo Manfaatkan Angkutan Pelajar Yang Disediakan Oleh Pemerintah Kota Banjarbaru Berangkat Sekolah Aman, Nyaman, Selamat Dan Menyenangkan *
Drs. H. Nadjmi Adhani, M.A. | Walikota Banjarbaru

Gratis **Rute dan Jam Operasional Angkutan Pelajar GRATIS**

Rute	Waktu	Jam Operasional
Rute 1: Banjarbaru -
Rute 2: Banjarbaru -
Rute 3: Banjarbaru -
Rute 4: Banjarbaru -
Rute 5: Banjarbaru -
Rute 6: Banjarbaru -
Rute 7: Banjarbaru -
Rute 8: Banjarbaru -
Rute 9: Banjarbaru -
Rute 10: Banjarbaru -



Inovator:
H. NADJMI ADHANI

SEBELUM INOVASI

2 jalan Utama yang dilalui trayek angkutan umum

RUTE	JALUR LINTASAN
I	Banjarbaru – Liang Anggang
II	Banjarbaru - Cempaka



Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan Oleh Pelajar



Kondisi Mobil Sebelum Inovasi

SESUDAH INOVASI

RUTE	JALUR LINTASAN
I	Terminal Simp.4 - Jl. P.M.Noor - Sei Ulin - Kompi 623 - Byas
II	Terminal Simp.4 - Jl. A.Yani / Rahayu - Jl. P.Batur - Bundaran Amaco - Jl.Intan - Jl. Karang Anyar - Pondok Empat - Gt. Payung
III	Lok Kudat/ Guntung Damar - Kasturi - Golf - SMP 15
IV	Terminal L.Anggang - Jl. A.Yani - Jl. Timbang Rasa - SMA 4 - Lingkar Utara - SMP 11
V	RO Ulin - Claus Reppe - Guntung Lua dan Selditarnya
VI	Jl. Guntung Manggis - Jl. Trikora - SMP 8
VII	Jl. Sungai Selak - Kuranji - Asrama Haji - Smp 14
VIII	Terminal Simp 4 - Jl. Mistar Cokro - Gunung Kupang - Cempaka - Sei Trung - Bangkal
IX	Jl. Trikora - Smp 14



Pe

gunakan Angkutan Gratis



Bangga Melayani Banjarbaru

TRANSMODIS

Untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN

(TRANSportasi MObil Dinas gratis untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN)

1. IDENTIFIKASI MASALAH

- Ekspose Walikota Banjarbaru bersama jajaran Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru
- Menghasilkan beberapa batasan dan rumusan masalah yang harus diselesaikan sebagai langkah awal persiapan

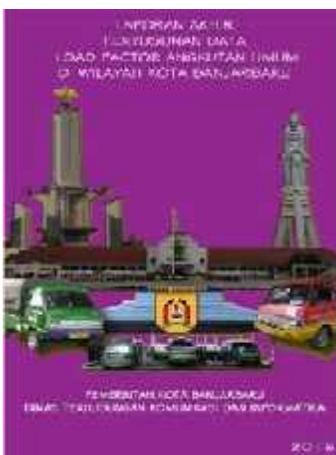


2. KOORDINASI DAN KONSULTASI

- Sinergi para pemangku kepentingan, seperti DPRD Kota Banjarbaru, Polres Kota Banjarbaru, dan Kodim 1006 Martapura, DPC Organda, Pengusaha Angkutan Umum, termasuk sopir angkutan umum pedesaan.
- Konsultasi ke Kementerian Perhubungan RI
- Studi Komparasi



3. PENYUSUNAN KAJIAN



- Melakukan kerjasama dengan konsultan transportasi PT. Global Borneo Fortune (GBF) untuk penyusunan kajian
- Studi Rute Aman Sekolah (RASS) dan Penyusunan Data *Load Factor* Angkutan Umum



4.SURVEI

- sebagai dasar untuk mengetahui kondisi awal dan untuk dijadikan dasar pertimbangan dan perencanaan.
- Survei bersama Organda tentang kebutuhan Angkutan Sekolah dan Kesehatan



5.PENYUSUNANREGULASI

Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor : 188.45/233/KUM/2017 tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasian Angkutan Pelajar dan Angkutan Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017

6.SOSIALISASI DAN UJI COBA OPERASIONAL

- memasang spanduk maupun poster yang dipasang dan disebarakan disekolah serta pusat kesehatan milik pemerintah.
- Melakukan sosialisime lalui mediasosial,radio,televisi dan surat kabar.

7. PENERAPAN PROGRAM

- Tahap uji coba dan operasional dimulai ketika Angkutan Pelajar Dan Kesehatan Gratis Kota Banjarbaru disosialisasikan pada acara Rapat Koordinasi SKPD/Camat/Lurah se-Kota Banjarbaru pada tanggal **07 Februari 2017** dan **sekaligus dioperasionalkan**
- Tahap Peresmian dilaksanakan melalui Ekspose Angkutan Pelajar dan Kesehatan Gratis Kota Banjarbaru secara nasional dengan menghadirkan perwakilan Kementerian Perhubungan pada tanggal 20 April 2017, bertepatan dengan momen Hari Jadi Kota Banjarbaru ke-18 sebagai kado kepada masyarakat Kota Banjarbaru



8. PENGELOLAAN, MONITORING DAN EVALUASI

- dilakukan sejak berjalannya program ini secara berkelanjutan sampai dengan sekarang dengan menggunakan manajemen pengawasan yang ketat.
- dilaksanakan dengan mengukur kepuasan pelajar dengan turun langsung dan melaksanakan wawancara dengan pelajar yang menggunakan angkutan.



TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN (TRANSPORTASI MOBIL DINAS GRATIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN)

RINGKASAN

Kondisi Kota Banjarbaru yang hanya ada dua jalan utama yang dilalui oleh trayek angkutan umum, menyebabkan pelajar dan masyarakat kesulitan untuk mengakses sebagian besar sekolah dan fasilitas kesehatan. Selain itu, bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), kebutuhan biaya transportasi ke sekolah masih dirasa sangat membebani. Permasalahan tersebut diperparah dengan tingginya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar SMP yang menggunakan sepeda motor untuk bersekolah. Tentu saja permasalahan ini harus segera diselesaikan, disesuaikan dengan APBD Kota Banjarbaru pada Tahun 2016 yang relatif kecil.

Berawal dari keluhan seorang ibu kepada Walikota Banjarbaru yang pada saat itu menjabat sebagai Camat Landasan Ulin mengenai tingginya beban transportasi ke sekolah, ditindak lanjuti dengan dicetuskannya inisiatif mengenai angkutan pelajar gratis ke sekolah. Mempertimbangkan kondisi APBD Kota Banjarbaru dan kejelian melihat peluang, serta minimnya rute-rute angkutan umum, sebagai langkah besar untuk efisiensi anggaran diputuskan untuk memanfaatkan mobil dinas yang tidak terpakai atau tidak laku dilelang. Mobil dinas ini dilakukan perbaikan, *branding*, modifikasi sehingga layak beroperasi sebagai Angkutan Pelajar dan Kesehatan Gratis, serta menambah beberapa rute yang melalui sekolah-sekolah dan fasilitas kesehatan. Gagasan untuk melayani rute menuju fasilitas kesehatan muncul dikarenakan alasan memaksimalkan operasional angkutan gratis.

Pada awal inisiatif terjadi beberapa penolakan dari pengusaha angkutan umum dan Organda. Hal ini diatasi dengan membangun kesepahaman tentang tujuan awal pelaksanaan inovasi. Selain itu Pemerintah Kota Banjarbaru berkolaborasi dengan pengusaha angkutan umum dan Organda untuk memberdayakan angkutan umum pedesaan sebagai mitra, yang berimbas pada meningkatnya perekonomian para sopir angkutan.

ANALISIS MASALAH

Kota Banjarbaru adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Banjar. Letak Kota Banjarbaru sangat strategis karena merupakan salah satu pintu masuk Kalimantan Selatan dengan adanya bandara Internasional Syamsudin Noor dan merupakan daerah perlintasan ke beberapa wilayah di Kalimantan Selatan.

Jumlah penduduk Kota Banjarbaru pada tahun 2016 adalah 241.369 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,99 %. Tingginya laju pertumbuhan penduduk ini salah satunya disebabkan karena perpindahan pusat perkantoran Provinsi Kalimantan Selatan dari Banjarmasin ke Banjarbaru.

Akses jalan di Kota Banjarbaru sudah menjangkau seluruh pelosok kota, namun **hanya ada 2 (dua) jalan utama yang dilalui oleh trayek angkutan umum**, yaitu Banjarbaru – Liang Anggang dan Banjarbaru - Cempaka yang dikelola bersama oleh Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar.

Sebelum inisiatif ini dilaksanakan, permasalahan utama yg dihadapi oleh masyarakat dan Pemerintah Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1. Dikarenakan hanya ada 2 (dua) jalan utama yang dilalui oleh trayek angkutan umum, maka pelajar dan masyarakat **kesulitan untuk mengakses sebagian besar sekolah dan fasilitas kesehatan** seperti rumah sakit dan puskesmas. Dari 14 (empat belas) Sekolah Menengah Pertama Negeri, hanya 1 (satu) sekolah yang dilalui rute angkutan umum. Untuk Fasilitas Kesehatan yaitu dari 1 (satu) Rumah Sakit Pemerintah (Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru) dan 9 (sembilan) Puskesmas, hanya 2 (dua) puskesmas yang dilalui rute angkutan umum;
2. Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), kebutuhan biaya transportasi ke sekolah masih dirasa sangat membebani;
3. APBD Kota Banjarbaru pada Tahun 2016 **yang relatif kecil**, yaitu sebesar Rp. 1.153 triliun yang diperuntukkan untuk memenuhi belanja infrastruktur, pendidikan, kesehatan;
4. Tingginya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar sekolah menengah pertama yang menggunakan sepeda motor untuk bersekolah.

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, yang paling terkena dampaknya adalah masyarakat, pelajar, khususnya pelajar Sekolah Menengah Pertama, serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Bahwa masyarakat pengguna angkutan umum akan sangat terbantu dengan dibukanya rute angkutan umum.

PENDEKATAN STRATEGIS

Inisator yang mengusulkan gagasan atau ide terhadap pemecahan masalah ini adalah **H. NADJMI ADHANI** yang menjabat sebagai **Camat Landasan Ulin** pada tahun 2013-2015. Seorang ibu pernah mendatangi beliau dan menyampaikan bahwa 3 (tiga) orang anaknya yang berprestasi kesulitan **untuk mengakses sekolah yang diinginkan** karena **terkendala besarnya biaya transportasi** yang harus dikeluarkan setiap bulan. Besarnya biaya transportasi yang dikeluarkan setiap bulan, salah satunya dikarenakan rute angkutan umum yang belum menjangkau semua sekolah. Dengan asumsi tarif angkutan umum khusus pelajar sekali trip adalah sebesar Rp. 4000, maka dengan 3 orang anaknya, dalam sebulan dia harus mengeluarkan biaya transportasi sebesar Rp. 576.000,-. Namun biaya yang dikeluarkan dapat menjadi lebih besar apabila sekolah tidak dilalui rute angkutan umum.

Terinspirasi dari kisah tersebut, **H. NADJMI ADHANI** yang kemudian terpilih sebagai **Walikota Banjarbaru Tahun 2016 - 2021**, merealisasikan dalam 9 (sembilan) program unggulan yang salah satunya adalah Program Angkutan Pelajar Gratis/bersubsidi. Untuk optimalisasi operasional armada, dengan mempertimbangkan bahwa akses menuju fasilitas kesehatan yaitu Rumah Sakit dan Puskesmas belum dilalui trayek angkutan umum, maka inisiator juga berinisiatif menciptakan sistem transportasi yang lebih efektif dan efisien di bidang kesehatan. Sistem transportasi ini berupa **Angkutan Pelajar dan Kesehatan Gratis** yang dinamakan "**TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN**" (**TRANSPORTASI MOBIL DINAS GRATIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN**).

Angkutan gratis merupakan wujud Bantuan Langsung Pelayanan (BLP) dibidang pendidikan dan kesehatan berupa layanan transportasi **GRATIS** bagi pelajar untuk berangkat dan pulang sekolah dan bagi masyarakat yang ingin mengakses fasilitas kesehatan dengan **Aman, Nyaman, Selamat Dan Menyenangkan**.

Tujuan dibuat inovasi ini adalah sebagai berikut :

1. Melayani transportasi dari dan ke sekolah serta fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Banjarbaru;
2. Bantuan Langsung Pelayanan (BPL) Pemerintah Kota Banjarbaru untuk meringankan beban biaya transportasi bagi pelajar dan masyarakat pengguna fasilitas kesehatan;
3. Meminimalisir pelanggaran lalu lintas oleh pengguna kendaraan bermotor roda 2 (dua) di kalangan pelajar terutama berusia dibawah 17 tahun.

Adapun pendekatan strategis dalam penerapan inovasi ini dengan cara :

1. Pendekatan internal

Pendekatan internal dilakukan melalui ekspose Walikota Banjarbaru bersama SKPD terkait kepada seluruh Jajaran Dinas Perhubungan, mengenai 9 (sembilan) program unggulan yang dititikberatkan pada program angkutan pelajar gratis/bersubsidi, yang seiring dengan berjalannya waktu juga melayani angkutan kesehatan gratis.

2. Pendekatan eksternal

Pendekatan eksternal dilakukan dengan menggandeng Organda dan pengusaha angkutan umum agar tidak terjadi pertentangan.

Untuk melaksanakan angkutan pelajar dan angkutan kesehatan ini, dilakukan beberapa strategi antara lain :

1. Melakukan studi komparasi terhadap beberapa daerah yang telah melaksanakan program angkutan pelajar gratis untuk mempelajari sistem operasional angkutan dimaksud;
2. Membuat kajian pendukung terhadap pelaksanaan angkutan pelajar dan angkutan kesehatan;
3. Membangun kesepahaman dengan Organda dan para pengusaha angkutan umum di Kota Banjarbaru.

KREATIF DAN INOVATIF

Inovasi TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN merupakan inovasi yang unik dan merupakan penggabungan unsur-unsur baru dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah yang terbatas, sehingga menjadi program yang efisien dan efektif yaitu :

1. Pelaksanaan angkutan pelajar dan kesehatan gratis memerlukan dukungan armada dengan **biaya yang sangat besar**. Untuk menekan pengeluaran maka diputuskan untuk **memanfaatkan barang milik daerah** yang tidak terpakai/tidak laku dilelang. Aset **daerah berupa mobil dinas** tersebut dimodifikasi dan diperbaiki sehingga layak pakai, aman dan nyaman, dengan jumlah mobil sebanyak 30 (tiga puluh) unit;
2. Rute yang dilalui angkutan pelajar sebagian besar merupakan **rute perintis** yang telah ada namun belum "diminati" oleh penyelenggara angkutan, sehingga angkutan pelajar ini juga menjadi sarana mensosialisasikan rute angkutan baru kepada masyarakat;
3. Melibatkan para kepala SKPD, *General Manager Club* dan tokoh masyarakat lainnya untuk menjadi **sopir setiap Hari Sabtu** dengan slogan **Bangga melayani Banjarbaru**;
4. Untuk memenuhi kebutuhan armada, **berkolaborasi** dengan organda sebagai mitra dan **memberdayakan angkutan umum pedesaan** yang melayani rute-rute khusus dengan menggunakan sistem sewa yang membantu meningkatkan perekonomian para sopir angkutan umum sebanyak 30 (tiga puluh) unit;
5. Selain sebagai mobil angkutan pelajar gratis, armada juga dimanfaatkan untuk melayani masyarakat **ke fasilitas kesehatan** yaitu rumah sakit dan puskesmas.

PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

Inovasi ini dilaksanakan berdasarkan rencana aksi dengan uraian kegiatan utama sebagai berikut :

Pertama, identifikasi masalah

Penjelasan program unggulan Walikota Banjarbaru yang dilaksanakan pada saat ekspose Walikota bersama jajaran Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru. Dalam kesempatan tersebut, Walikota Banjarbaru memaparkan Visi dan Misi serta program unggulan Pemerintah Kota Banjarbaru yang salah satunya adalah Program Angkutan Pelajar Gratis/bersubsidi.

Pada kegiatan tersebut menghasilkan beberapa batasan dan rumusan masalah yang harus diselesaikan sebagai langkah awal persiapan penerapan inovasi.

Kedua, koordinasi dan konsultasi

Kegiatan dilakukan untuk mensinergikan para pemangku kepentingan, seperti DPRD Kota Banjarbaru, Polres Kota Banjarbaru, dan Kodim 1006 Martapura, DPC Organda, Pengusaha Angkutan Umum, termasuk sopir angkutan umum.

Konsultasi dilakukan kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Studi Komparasi juga dilaksanakan ke beberapa daerah yang memiliki program angkutan pelajar seperti Pemerintah DKI, Pemerintah Kota Solo dan Badan Pengelola Trans Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret – September 2016.

Ketiga, Penyusunan Kajian

Penyusunan kajian dilakukan dengan konsultan transportasi PT. Global Borneo Fortune untuk menentukan rute dan armada yang diperlukan serta informasi lain agar inovasi ini bisa terlaksana dengan baik dan berkelanjutan. Kajian tersebut yaitu Studi Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan Penyusunan Data *Load Factor* Angkutan Umum di Wilayah Di Kota Banjarbaru disusun mulai Bulan Oktober sampai Desember 2016.

Keempat, Survei

Survei dilakukan untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum, rute, jarak, waktu, potensi *demand*, titik jemput & antar (*shelter*), preferensi pengguna. Sebagai dasar untuk mengetahui kondisi awal, dasar pertimbangan dan perencanaan angkutan pelajar dan kesehatan gratis. Survei ini berlangsung tanggal 1 – 20 Februari 2017.

Kelima, Penyusunan Regulasi

Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor : 188.45/233/KUM/2017 tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasian Angkutan Pelajar dan Angkutan Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017 terdiri dari beberapa unsur di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru dan instansi luar Pemerintah Kota Banjarbaru yaitu : Polres Banjarbaru, Koramil Banjarbaru dan Organda Kota Banjarbaru.

Keenam, Sosialisasi dan Uji Coba operasional

Kegiatan Sosialisasi dan uji coba dilaksanakan selama 3 bulan. Sosialisasi dilakukan dengan memasang spanduk maupun poster dan disebar di sekolah serta pusat kesehatan milik pemerintah. Pengumuman juga dilakukan melalui media sosial, radio, televisi dan surat kabar. Sementara uji coba dilakukan bersamaan dengan kegiatan sosialisasi ini. Selain itu dilakukan sosialisasi dengan melibatkan Dinas Pendidikan dan kepala sekolah, Dinas Kesehatan, Direktur Rumah Sakit serta Kepala Puskesmas yang menerima manfaat program.

Ketujuh, Penerapan program

Penerapan Program ini melalui beberapa tahap, yaitu :

Tahap uji coba dan operasional dimulai ketika Angkutan Pelajar Dan Kesehatan Gratis Kota Banjarbaru disosialisasikan pada acara Rapat Koordinasi SKPD/Camat/Lurah se-Kota Banjarbaru pada tanggal **07 Februari 2017** dan **sekaligus dioperasionalkan**. Sampai dengan Bulan April, Dinas Perhubungan mempertajam rute armada dan menghitung kebutuhan bahan bakar riil. Selanjutnya sosialisasi angkutan gratis kepada para Kepala Sekolah SMP, perwakilan komite sekolah dan perwakilan wali murid SMP di Aula Widyatama Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru pada tanggal 30 Maret 2017.

Tahap Peresmian dilaksanakan melalui Ekspose Angkutan Pelajar dan Kesehatan Gratis Kota Banjarbaru secara nasional dengan menghadirkan perwakilan Kementerian Perhubungan pada tanggal 20 April 2017, bertepatan dengan momen Hari Jadi Kota Banjarbaru ke-18 sebagai kado kepada masyarakat Kota Banjarbaru.

Kedelapan, Pengelolaan, Monitoring dan Evaluasi

Pengelolaan pelaksanaan angkutan pelajar dan kesehatan gratis dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian jadwal kalender akademik, pembagian rute yang sesuai dengan *demand*, perekrutan pengemudi dan pembinaannya, monitoring kelayakan dan kelaikan armada, perhitungan penyediaan BBM, honorarium sopir, perawatan dan perbaikan armada.

Monitoring dilakukan sejak berjalannya program ini secara berkelanjutan sampai sekarang dengan menggunakan manajemen pengawasan melekat, disiplin dan *attitude* pengemudi, penggunaan BBM yang terukur, dan monitoring kelapangan. Sampai dengan saat ini program angkutan pelajar dan kesehatan mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat.

Evaluasi dilaksanakan dengan mengukur kepuasan pelajar dengan turun langsung dan melaksanakan wawancara dengan pelajar yang menggunakan angkutan.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan program ini adalah Pemerintah Kota Banjarbaru khususnya pimpinan daerah yaitu Walikota Banjarbaru yang telah berkomitmen penuh terhadap penyelenggaraan program, begitu juga dukungan dari pemangku kepentingan eksternal yaitu DPRD Kota Banjarbaru, Polres Kota Banjarbaru, Koramil Banjarbaru dan DPC Organda Kota Banjarbaru serta SKPD seperti Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, Bappeda, BPKAD, RSDI, Dinas Kesehatan, Sekretariat Daerah Kota serta dukungan dari pemangku kepentingan internal seluruh ASN di Dinas Perhubungan.

SUMBER DAYA

Sumber daya yang paling utama sehingga penerapan inisiatif ini bisa berhasil adalah komitmen yang kuat dari Pemerintah Kota Banjarbaru dimulai dari Walikota Banjarbaru, jajaran SKPD, mitra kerja dan masyarakat Kota Banjarbaru.

1. Sumber Daya Keuangan

Dukungan anggaran dari APBD Kota Banjarbaru yang terangkum dalam DPA Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2016 sebesar Rp 150 juta untuk perbaikan, *branding*, modifikasi mobil. Selanjutnya pada tahun 2017, dukungan anggaran terangkum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru sebesar Rp 541.351.050,- yang digunakan untuk biaya penataan armada, biaya bahan bakar minyak, biaya perawatan dan perbaikan armada, honorarium sopir.

2. Sumber Daya Manusia

- Tim pelaksana inovasi yang tertuang dalam keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 188.45/233/KUM/2017 Tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasian Angkutan pelajar dan Angkutan Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2017.
- Pengelola internal SKPD yaitu ASN Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru.
- Sopir angkutan, yaitu tenaga kontrak yang ditugaskan untuk mengoperasikan Angkutan Pelajar dan Kesehatan Gratis. Selain itu juga melibatkan sopir angkutan umum pedesaan yang disewa untuk menambah jumlah armada angkutan gratis.
- Pimpinan SKPD, Camat dan Lurah, yang secara sukarela menyediakan waktu dan tenaga untuk menjadi sopir Angkutan Pelajar dan Kesehatan Gratis khusus hari Sabtu sebagai bentuk partisipasi dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program pemerintah kota.
- Partisipan adalah keterlibatan para pimpinan perusahaan di Kota Banjarbaru yang tergabung dalam *General Manager Club* (GMC) yang juga secara sukarela menyediakan waktu dan tenaga untuk menjadi sopir Angkutan Pelajar dan Kesehatan Gratis khusus hari Sabtu sebagai bentuk partisipasi dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program pemerintah kota.

3. Sumber Daya Teknik

- Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Pelajar dan Kesehatan.
- Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 188.45/241/KUM/2017 Tentang Penetapan Rute Operasional Angkutan Pelajar dan Angkutan Kesehatan.
- *Action Plan*
- Laptop dan bahan sosialisasi.

KELUARAN/OUTPUT

Hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan angkutan pelajar dan kesehatan gratis “**TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN**” ini adalah :

1. Terwujudnya angkutan pelajar gratis di Kota Banjarbaru yang melayani **9 (sembilan) rute** meliputi 11 (sebelas) Sekolah Menengah Pertama, selain itu juga melayani 7 (tujuh) Sekolah Dasar, 2 (dua) Madrasah Tsanawiyah dan 7 (tujuh) Sekolah Menengah Atas, dengan **total armada sebanyak 60 unit** ;
2. Terciptanya angkutan kesehatan gratis yang **melayani 2 (dua) rute** meliputi 1 (satu) Rumah Sakit Pemerintah (Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru) dan seluruh Puskesmas yang ada di Kota Banjarbaru sebanyak 9 (sembilan) Puskesmas;
3. **Mengurangi biaya pendidikan** terutama **biaya transportasi** sehingga dapat meringankan beban Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Sebagai contoh tarif angkutan umum khusus pelajar sekali trip adalah sebesar Rp. 4000, maka dalam sebulan harus mengeluarkan biaya transportasi sebesar Rp. 192.000,-. Dengan adanya angkutan pelajar gratis ini terjadi efisiensi sebesar Rp. 192.000,-/ bulan/ pelajar;
4. **Pemberdayaan angkutan umum** pedesaan untuk melayani rute - rute khusus dengan menggunakan sistem sewa yang membantu **meningkatkan perekonomian para sopir angkutan umum**. Angkutan umum pedesaan yang di sewa sampai dengan saat ini sebanyak 30 (tiga puluh) armada;
5. **Efisiensi anggaran**, jika diestimasi dengan membeli armada baru sebanyak 30 unit mobil dengan harga perkiraan Rp. 120.000.000, per unit, maka dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 3,6 milyar. Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru mengeluarkan biaya Rp. 150.000.000,- juta untuk biaya perbaikan, *branding*, dan modifikasi mobil. **Efisiensi anggaran yang didapatkan sebanyak Rp. 3,450 milyar.**

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan angkutan pelajar dan angkutan kesehatan gratis dilakukan sejak berjalannya program ini secara berkelanjutan sampai dengan sekarang dengan menggunakan manajemen pengawasan melekat kepada disiplin dan *attitude* pengemudi, penggunaan BBM yang terukur, dan monitoring langsung kelapangan. Pemantauan dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung terhadap operasional di jalur dan periksa ditempat untuk armada. Pengoperasian angkutan ini juga dikawal dengan cara menyediakan petugas pada *pool*/terminal utama/terminal Simpang Empat Kota Banjarbaru serta disekolah secara berkala dan insidental. Dari hasil pemantauan sejak dilakukan uji coba operasional angkutan pelajar dan kesehatan gratis sampai dengan sekarang dapat berjalan dengan lancar.

Evaluasi dilaksanakan dengan mengukur kepuasan pelajar dengan turun langsung dan melaksanakan wawancara dengan pelajar yang menggunakan angkutan. Evaluasi terhadap program ini dilakukan secara berkala 1 minggu sekali dengan para sopir angkutan dan 3 minggu sekali internal pengelola di Dishub serta 2 bulan sekali ditingkat Kota Banjarbaru. Juga dilakukan pelaporan per semester.

KENDALA DAN SOLUSI

Berikut beberapa kendala utama yang dihadapi dalam penyelenggaraan inovasi ini beserta solusinya, yaitu :

No.	Kendala	Solusi
1.	Pada awal inisiatif, terjadi penolakan dari pengusaha angkutan umum dan Organda.	1. Membangun kesepahaman dengan Organda dan pengusaha angkutan umum, tentang tujuan awal pelaksanaan inovasi. 2. Melibatkan Organda dan pengusaha angkutan umum secara langsung dalam penentuan trayek dan mekanisme kerjasama sewa angkutan.
2.	Jumlah armada angkutan gratis tidak sebanding dengan animo masyarakat khususnya pelajar dan masyarakat pengguna fasilitas kesehatan.	Menambah armada angkutan gratis dengan kembali memanfaatkan mobil dinas yang tidak terpakai/ tidak laku dilelang dan memberdayakan angkutan umum pedesaan sebagai mitra.

MANFAAT

Manfaat dengan adanya inovasi ini adalah :

1. Bertambahnya rute angkutan umum ke sekolah dan fasilitas kesehatan sebagai salah satu upaya meningkatkan penyediaan infrastruktur perkotaan yang merata, cerdas dan berwawasan lingkungan;
2. Dengan adanya angkutan pelajar dan kesehatan gratis yang Aman, Nyaman, Selamat Dan Menyenangkan sebagai salah satu upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.
3. Berkurangnya beban Masyarakat Berpenghasilan Rendah terhadap biaya transportasi khususnya dalam pendidikan dan kesehatan;
4. Meningkatnya pemberdayaan angkutan umum pedesaan yang melayani rute-rute khusus dengan menggunakan sistem sewa yang berimbang pada meningkatnya perekonomian para sopir angkutan umum;
5. Terjadinya efisiensi anggaran yang didapat dari pemanfaatan mobil dinas yang tidak laku dilelang sebagai angkutan pelajar dan kesehatan gratis;
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik Pemerintah Kota Banjarbaru kepada masyarakat yang dibuktikan dengan meningkatnya indeks kepuasan masyarakat (komposit) pada Tahun 2017 dengan Mutu Pelayanan Sangat Baik;
7. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banjarbaru. Indeks ini menjadi patokan sejauh mana pemerintah berhasil membangun manusia dari aspek fisik (kesehatan), intelektualitas (pendidikan), serta kesejahteraan ekonomi (pendapatan dan daya beli).

SEBELUM DAN SESUDAH

Adapun perbedaan sebelum dan sesudah inovasi adalah:

No.	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
1.	Terdapat 2 (dua) rute jalan utama yang dilalui oleh trayek angkutan umum, maka pelajar dan masyarakat kesulitan untuk mengakses sebagian besar sekolah dan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas.	- 9 (sembilan) rute angkutan umum pelajar dan kesehatan gratis dengan armada sebanyak 30 mobil dinas, 30 angkutan umum pedesaan dan 2 Bus.
2.	Hanya 1 (satu) sekolah yang dilalui rute angkutan umum. Untuk Fasilitas Kesehatan hanya 2 (dua) puskesmas yang dilalui rute angkutan umum;	Terdapat 27 (dua puluh tujuh) sekolah yang dilalui rute angkutan umum gratis, yaitu 11 (sebelas) Sekolah Menengah Pertama, 7 (tujuh) Sekolah Dasar, 2 (dua) Madrasah Tsanawiyah dan 7 (tujuh) Sekolah Menengah Atas. Untuk fasilitas kesehatan, semua sudah terlayani angkutan umum gratis.
3.	Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), kebutuhan biaya transportasi ke sekolah masih dirasa sangat membebani. Dengan estimasi sebesar Rp. 192.000,-/bulan/pelajar .	Berkurangnya biaya pendidikan terutama biaya transportasi sehingga dapat meringankan beban Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan adanya angkutan pelajar dan kesehatan gratis, yaitu minimal Rp. 192.000,-/bulan/pelajar .
4.	APBD Kota Banjarbaru pada Tahun 2016 yang relatif kecil, yaitu sebesar Rp. 1.153 triliun yang diperuntukkan untuk memenuhi belanja infrastruktur, pendidikan, kesehatan;	Efisiensi anggaran sebesar Rp. 3,450 milyar yang didapatkan dari pemanfaatan mobil dinas yang tidak laku dilelang sebagai armada angkutan umum gratis.
5.	Kondisi kurangnya armada angkutan gratis yg dimiliki oleh Pemerintah Kota Banjarbaru berbanding lurus dengan kondisi armada angkutan umum pedesaan yang sepi penumpang.	Pemberdayaan angkutan umum pedesaan untuk melayani rute - rute khusus dengan menggunakan sistem sewa yang membantu meningkatkan perekonomian para sopir angkutan umum.

KESELARASAN

Apa saja dari kegiatan inovasi tersebut yang sejalan dengan satu atau lebih dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan? Jelaskan kegiatan inovasi tersebut selaras dengan pencapaian salah satu atau lebih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan pembangunan berkelanjutan atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah 17 (tujuh belas) tujuan dengan 169 (seratus enam puluh sembilan) capaian yang terukur dengan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan. Tujuan ini merupakan lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs).

Angkutan pelajar dan kesehatan gratis “**TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN**” berupaya memenuhi beberapa dari 17 (tujuh belas) tujuan yang ingin dicapai dalam SDGs, yaitu *Quality Education*, *Good Health and Well Being*, *Industry, Innovation, and Infrastructure*. Dengan usia Kota Banjarbaru yang memasuki 18 tahun, berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam rangka menuju masyarakat yang sejahtera meliputi sektor pendidikan yang secara tegas diamanatkan dalam UUD 1945 bahwa pendidikan adalah hak setiap orang. Selain itu juga dipertegas dalam Visi Kepala Daerah yaitu Terwujudnya Banjarbaru Sebagai Kota Pelayanan Yang Berkarakter, yang terdiri dari dua aspek penting. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang berkarakter yaitu terciptanya sumber daya manusia yang sehat, mempunyai etos kerja tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai religius.

Visi ini juga diperkuat dengan Misi 1 dan 2 yang tercantum dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2016 - 2021 yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berdaya saing, dan berakhlak mulia dan meningkatkan penyediaan infrastruktur perkotaan yang merata, cerdas dan berwawasan lingkungan.

Secara tidak langsung, inovasi ini juga dapat menjadi salah satu pencapaian pengentasan kemiskinan sebagaimana dalam tujuan pertama SDGs yaitu *No Poverty* melalui pengurangan beban masyarakat terhadap biaya transportasi dan peningkatan penghasilan bagi para sopir angkutan umum pedesaan yang disewa sebagai armada tambahan bagi program angkutan pelajar dan kesehatan gratis “**TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN**”.

PEMBELAJARAN

Pembelajaran yang dapat dipetik dari inovasi ini adalah :

1. **Komitmen dan konsistensi serta kemauan tinggi** dari Pemerintah Kota Banjarbaru dan Dinas Perhubungan untuk mewujudkan pemecahan masalah yang tepat dan berkelanjutan melalui inovasi angkutan pelajar dan kesehatan gratis “**TRANS MODIS untuk LAYANAN PELAJAR DAN KESEHATAN**”.
2. Keberhasilan inovasi tidak dapat terwujud apabila **tidak ada kerjasama dan dukungan** dari pihak internal dan eksternal serta para pemangku kepentingan.
3. Pendanaan yang terbatas tidak menjadi kendala **apabila jeli, kreatif dan inovatif dalam melihat peluang**, dari yang tidak bermanfaat menjadi sangat bermanfaat khususnya bagi masyarakat.

Kedepannya dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakat, khususnya dibidang pendidikan dan kesehatan, diselaraskan dengan visi misi Kota Banjarbaru Tahun 2016 -2021 maka inisiator mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Menambah armada angkutan gratis dengan kembali memanfaatkan aset daerah berupa mobil dinas yang tidak laku lelang untuk meningkatkan volume angkut bagi pelajar dan masyarakat
2. Menambah armada angkutan gratis khusus usia Sekolah Dasar dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi (pendamping supir, memastikan pintu selalu tertutup);
3. Menciptakan angkutan umum yang aksesibel bagi semua masyarakat (inklusif).

KELANJUTAN DAN REPLIKASI

Untuk berkelanjutannya angkutan pelajar dan angkutan kesehatan ini, Pemerintah Kota Banjarbaru telah berkomitmen mendukung kegiatan dimaksud yang tertuang dalam Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Pelajar dan Angkutan Kesehatan di Kota Banjarbaru.

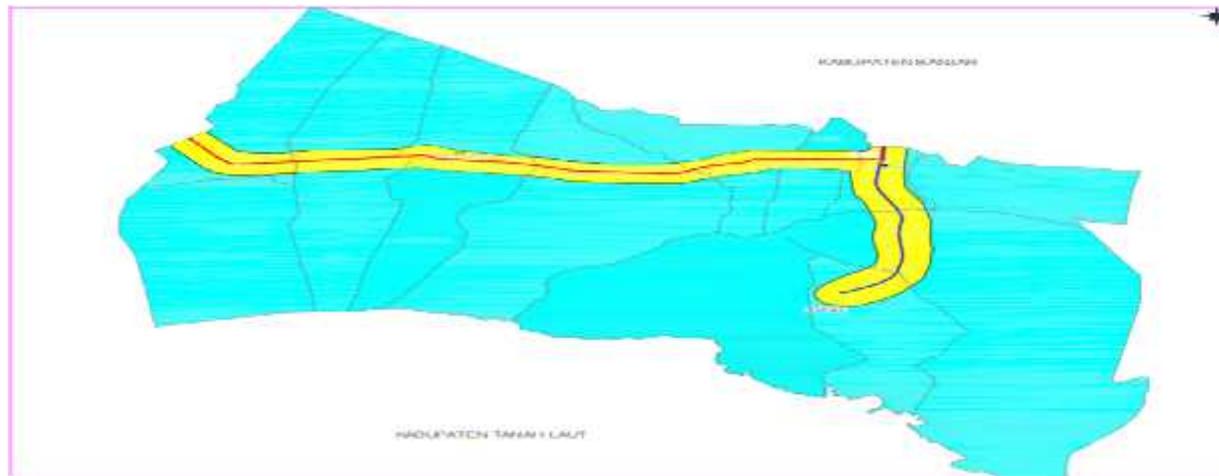
Berdasarkan pemantauan di lapangan, antusias pelajar untuk menggunakan angkutan pelajar ini sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan penuhnya armada setiap beroperasi. Pemerintah Kota Banjarbaru berkomitmen untuk kelangsungan angkutan pelajar dan angkutan kesehatan tersebut dengan menambah armada angkutan pelajar dan didukung dengan tambahan alokasi anggaran dalam APBD Kota Banjarbaru Tahun 2018 yang berkisar 3 miliar rupiah.

Sampai saat ini, ada beberapa daerah yang telah melakukan kunjungan ke Pemerintah Kota Banjarbaru dengan tujuan mereplikasi inovasi ini, antara lain Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tapin.



PEMKO BANJARBARU DINAS PERHUBUNGAN
JI. JENDERAL SUDIRMAN NO.3 BANJARBARU 4772194

RENCANA OPERASIONAL ANGKUTAN PELAJAR DAN RUMAH SAKIT



TAHUN 2017



CONTOH PERILAKU REMAJA DI JALAN



CONTOH PERILAKU REMAJA DI JALAN





BANJARBARU, KOTA BERKARAKTER



OLEH: ADI SURYA NOOR

PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

1. Kota Banjarbaru sebagai salah satu kawasan strategis di Provinsi Kalimantan Selatan membutuhkan penataan jaringan jalan.
2. Kecenderungan masyarakat Kota Banjarbaru menggunakan sepeda motor daripada angkutan umum.
3. Terbatasnya jaringan trayek angkutan umum perkotaan yang saat ini beroperasi di Kota Banjarbaru.
4. Kewajiban Pemerintah Daerah untuk menyediakan pelayanan transportasi

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kinerja pelayanan transportasi di Banjarbaru?
2. Bagaimana pola pergerakan pengguna angkutan jalan di Banjarbaru?
3. Bagaimana preferensi pengguna angkutan jalan di Kota Banjarbaru?

PENDAHULUAN



MAKSUD DAN TUJUAN

❑ MAKSUD

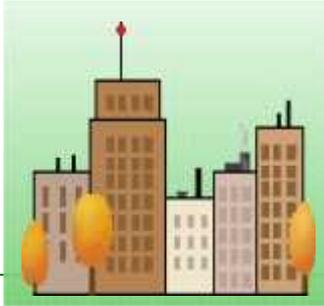
Mengoptimalkan kinerja lalu lintas angkutan jalan di kota banjarbaru agar mampu meningkatkan keselamatan berlalu lintas serta memudahkan anak sekolah untuk ke sekolah dengan aman, mudah, nyaman dan selamat..

❑ TUJUAN

Meningkatkan keselamatan, kelancaran, ketertiban dan kenyamanan berlalu lintas serta menumbuhkan kesadaran atas pentingnya berperilaku tertib agar selamat di jalan

RUANG LINGKUP

1. Mengidentifikasi kebutuhan transportasi dan tata ruang wilayah.
2. Evaluasi kondisi dan jaringan trayek serta transportasi umum
3. Mengidentifikasi dan analisis pola pergerakan pengguna angkutan jalan.
4. Mengidentifikasi dan analisis preferensi pengguna angkutan jalan



Kondisi Yang Terjadi Di Kota Banjarbaru



Kondisi eksisting transportasi Banjarbaru:

- ❑ Sebagian besar Wilayah Kota Banjarbaru belum terlayani Angkutan Umum
- ❑ Kebijakan izin penggunaan kendaraan pribadi pada anak sekolah meskipun belum memiliki SIM
- ❑ Kebiasaan masyarakat yang cenderung menggunakan Sepeda motor dibanding angkutan umum

Pola aktivitas perkotaan di Banjarbaru :

- ❑ Pesatnya Pertumbuhan Penduduk Dikota Banjarbaru
- ❑ Pesatnya Pembangunan Permukiman ekonomi dan bisnis
- ❑ Semakin padatnya arus lintas sebagai akibat Mudahnya kepemilikan kendaraan bermotor

Angkutan Umum di Banjarbaru





Angkutan Pelajar Gratis / Subsidi merupakan salah satu bagian dari Kegiatan Rute Aman Selamat Sekolah, yang selanjutnya disebut RASS, yang masuk dalam PROGRAM MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS. RASS terdiri atas Zona Selamat Sekolah (ZoSS), Jalur Sepeda, Fasilitas Pejalan Kaki, Rute Angkutan Umum dan Bis Sekolah.

Program RASS adalah program untuk mendorong murid dan orang tua murid untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang selamat, aman, nyaman dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah



DASAR HUKUM

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009
tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011
Tentang Manajemen dan Rekayasa Analisis
Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 16
Tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat
Sekolah (RASS)

Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 14
Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan
Perhubungan di Kota Banjarbaru

Tahapan kegiatan

1. **Survey Rute , Jarak , Waktu,**
2. **Potensi Demand**
3. **Titik Jemput & Antar (Shelter)**
4. **Preferensi Pengguna**
5. **Koordinasi / Konsultasi**
6. **Sosialisasi**
7. **Uji Coba**





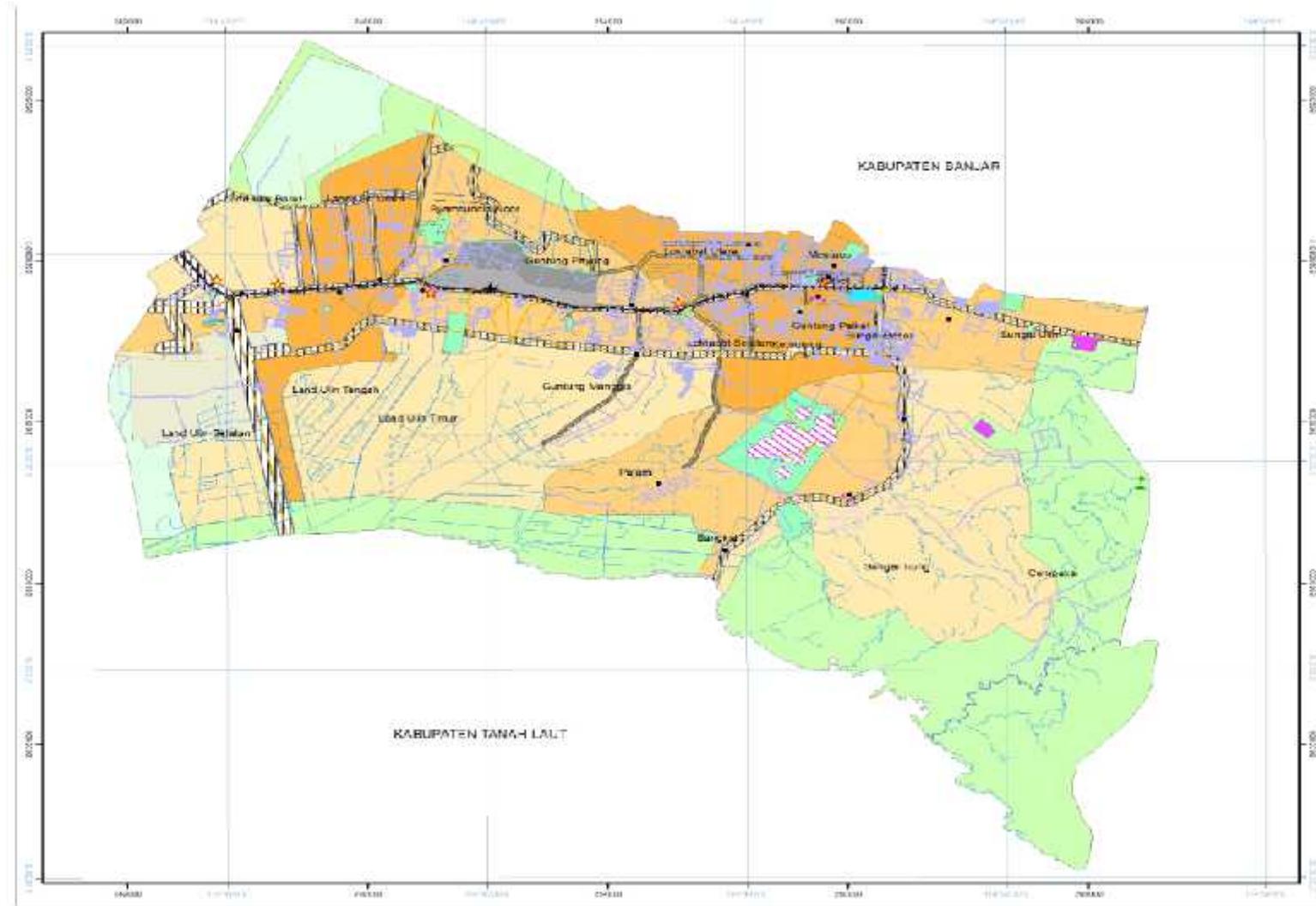
KEBERLANJUTAN PROGRAM

Payung Hukum

Pengelola / Kelembagaan

P e m b i a y a a n

RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA BANJARBARU



PEMETAAN RUTE ANGKUTAN UMUM EKSIKTING DENGAN BLANKSPOT AREA



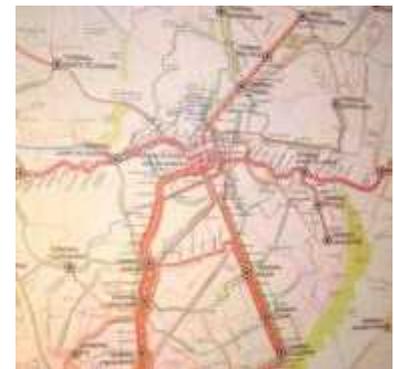


Harapan Kota Banjarbaru Visi Kedepan Inovasi

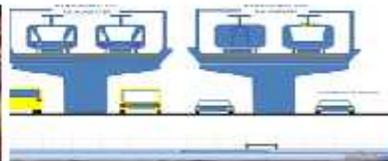
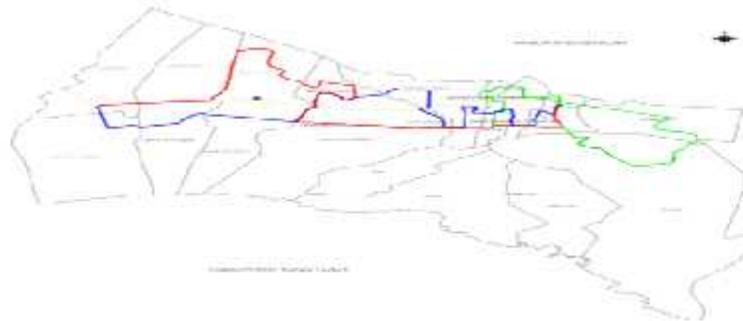


Kota Banjarbaru, Harapan dimasa Mendatang

- ❑ Keterpaduan antara “land-use planning” dan “transportation planning” serta “urban design” menciptakan kota yang efisien
- ❑ Kota ini juga dimimpikan environmental-friendly



Apa Yang Ada Dibenak Anda, Tentang *Perbaikan* Publik Transport Di Banjarbaru ?





Pengembangan Transportasi Massal di Perkotaan **Banjarbaru** dan Provinsi Kalimantan Selatan





Masukan , Saran , Sharing
dapat disampaikan melalui email ;

adisuryanoor@gmail.com



Mari Kita curahkan **RASA** dan
KARSA dalam Pembangunan



INDONESIA





ETIKA BERLALU LINTAS DIJALAN RAYA ADALAH CERMINAN DIRI



**TEMPAT
PENYEBERANGAN**
AMAN NAMUN KIAN SULIT DILEWATI



ROAD MAP



“BACK TO PUBLIC TRANSPORT”

- 2009 – 2010** : Meletakkan Landasan, Memantapkan Rencana dan Sosialisasi
- 2011 – 2013** : Mengenalkan Layanan, Membangun Citra, Sosialisasi dan evaluasi.
- 2014 – 2019** : Memantapkan dan Mengembangkan Layanan.
- 2019 - dst** : Public Transport Jadi Pilihan melalui Pengembangan layanan berkelanjutan

INGAT..... INI DIKOTA LAIN BUKAN DI BANJARBARU

Semoga Bermanfaat
Bagi Perbaikan Kota **BANJARBARU**

Terima Kasih

